

An open notebook with a green cover is shown against a white, textured background. The left page features a single rose with a light pink bloom and several green leaves. The right page is blank except for the word "BAHASA" written in a bold, black, serif font.

BAHASA

PENGERTIAN

- Bahasa adalah segala bentuk komunikasi di mana pikiran dan perasaan seseorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain.
- Oleh kerana itu, perkembangan bahasa dimulai dari tangisan pertama sampai anak mampu bertutur kata. Perkembangan bahasa dapat dipelajari dalam kejadian pada masa bayi, masa kanak – kanak awal, pertengahan dan akhir masa anak – anak, serta masa remaja.

HIERARKI LINGUISTIK

Linguistik (*linguistics*) adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa, dengan topik pembelajaran meliputi struktur bahasa dan berfokus pada pendeskripsian suara - suara, makna - makna, dan tata bahasa dalam percakapan. Para Psikolog umumnya mempelajari cara manusia menggunakan bahasa. Ilmu yang menggabungkan kedua pendekatan tersebut (yakni psikologi dan linguistik) disebut **Psikolinguistik (psycholinguistics)**.

TEORI TOKOH PERKEMBANGAN BAHASA

Lev Vygotsky

Percaya bahawa perkembangan kognitif dan bahasa kanak-kanak dipengaruhi oleh faktor persekitaran sosial dan budaya dengan melalui interaksi sosial dengan ibu bapa, guru, rakan, orang dewasa, sekolah dan sebagainya

Jean Piaget

Menurut Piaget, perkembangan bahasa dan kanak-kanak sentiasa berkait rapat dengan perkembangan mentalnya. Kanak-kanak mula belajar bercakap dalam lingkungan umur dua tahun iaitu penghujung tahap deria motor

Teori Linguistik Chomsky

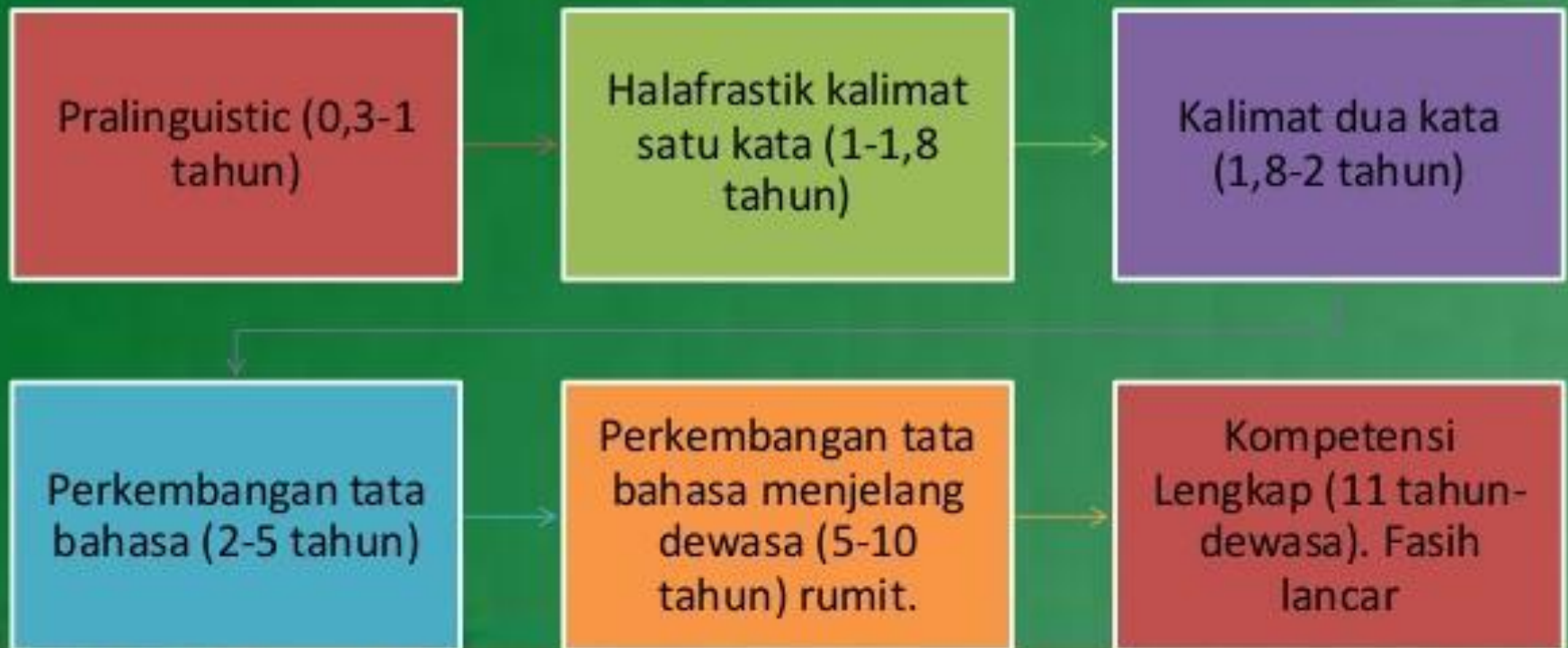
kemampuan berbahasa pada diri manusia bukanlah produk (setting) alam, melainkan lebih merupakan potensi bawaan manusia sejak lahir

Bahasa (*language*)

Tabel hubungan antara perkembangan bahasa dan perkembangan kognitif.

Tahap	Perkiraan Usia	Deskripsi
<i>Social speech (eksternal speech)</i>	Sampai 3 tahun	Bicara biasanya dilakukan untuk mengontrol tingkah laku, dan untuk mengekspresikan pemikiran sederhana seperti emosi
<i>Egocentric speech</i>	3-7 tahun	Anak-anak lebih sering berbicara dengan diri mereka sendiri, mereka membicarakan apa yang mereka lakukan dan mengapa mereka melakukannya
<i>Inner speech</i>	Di atas 7 tahun sampai dewasa	Inner speech atau pembicaraan batin, merupakan proses hubungan antara pikiran dan bahasa, pada tahap ini setiap individu telah sampai pada tipe fungsi mental yang lebih tinggi

Tahap-tahap Perkembangan Bahasa



BAHASA PERTAMA

- “Bahasa ibu, bahasa asli, bahasa utama, bahasa kuat”
- Bahasa yang pertama diperoleh sejak lahir
- Berhubungan erat dengan interaksi sosial anak dan identitas sosial
- Sarana mengungkapkan perasaan, keinginan dan pendirian

Proses pemerolehan:

- Proses Kompetensi (proses penguasaan tata bahasa secara tidak disadari)
- Proses performansi (kemampuan anak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi)

Pemerolehan bahasa

LEXICAL-DECISION TASK (LDT)

- ◉ Dalam penelitiannya Meyer dan rekan - rekannya menginterpretasikan data - data tersebut dalam kerangka kerja pemrosesan informasi secara umum. Mereka membagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan merupakan sebuah operasi penyandian yang menghasilkan representasi internal. Setelah penyandian usai dilaksanakan, sistem kognitif partisipan yang bersangkutan membandingkan urutan - urutan huruf dengan memori leksikal partisipan yang bersangkutan. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah item tersebut telah tersimpan dalam memori sebelumnya, sehingga pengambilan keputusan dapat dilaksanakan berdasarkan ada-tidaknya kecocokan dalam perbandingan tersebut.

MEMBACA

- seorang peneliti Perancis bernama Emile Javal (1878), menemukan fenomena bahwa dalam proses membaca, mata manusia tidaklah mengamati huruf demi huruf secara berurutan, melainkan bergerak dalam loncatan - loncatan kecil - gerak sakadik (*saccades*) - dengan disertai fiksasi sesaat dititik - titik tertentu. James McKeen Cattel (1886a, 1886b) berupaya menemukan seberapa banyak yang dapat dibaca manusia normal selama sebuah periode fiksasi visual. Dengan menggunakan *tachistoscope*, Cattel menentukan berapa waktu yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi hal - hal seperti bentuk, warna, huruf, dan kalimat. Hasil eksperimennya mendukung hasil studi - studi sebelumnya mengenai tentang atensi, namun sebuah hasil yang menarik minat Cattel berkenaan dengan fakta bahwa waktu reaksi berhubungan dengan familiaritas partisipan terhadap materi visual yang diberikan.

KESIMPULAN

- ◉ Bahasa adalah elemen penting dalam sebagian besar aktivitas manusia, meliputi komunikasi, berpikir, penginderaan, dan representasi informasi, kondisi tingkat tinggi dan neurologi.
- ◉ Studi - studi neurologis tentang bahasa menunjukkan keberadaan area - area terspesialisasi yang terlibat dalam pemrosesan bahasa, namun bahasa melibatkan sejumlah besar subsistem sehingga diasumsikan sejumlah besar region di otak diaktifkan secara bersamaan.
- ◉ Sejumlah karakteristik - karakteristik fungsional pada memori dalam prosa naratif mencakup hal - hal : kalimat - kalimat yang disimpan dimemori dalam bentuk yang saling digabungkan, tidak terpisah - pisah ; cerita - cerita, seperti kalimat, dapat dipecah menjadi komponen - komponen struktural; memori mengenai informasi naratif adalah sebuah fungsi peran strukturalnya; dan intisari tetap dipertahankan seiring berjalannya waktu, namun detail - detail spesifik terlupakan.
- ◉ Stidu - studi fiksasi mata menunjukkan adanya fiksasi yang lebih lama terhadap kata - kata yang jarang dijumpai, dan kata - kata yang terletak diakhir kalimat.
- ◉ Pola pergerakan mata akan berubah dengan sangat cepat untuk mengakomodasi konteks - konteks dalam bacaan yang saling bertentangan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa proses - proses pemahaman tingkat tinggi terjadi secara dini, yakni pada awal pemrosesan materi tertulis.
- ◉ Pemahaman dalam membaca adalah proses memahami makna materi tertulis. Studi - studi fiksasi mata mengindikasikan bahwa pemahaman dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti kata - kata langka, integrasi klausa - klausa yang penting, dan penyusunan kesimpulan. Pengetahuan, yang dapat diperoleh melalui pengalaman historik maupun situasional, juga mempengaruhi pemahaman.